

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analitik Observasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu. Desain penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan riwayat *obstetri* dengan usia *menopause* pada wanita usia 45-59 tahun pada beberapa etnis (Arab, Cina, dan Jawa) di Kota Malang, pada tahun 2017.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah semua wanita yang berusia 45 hingga 59 tahun, merupakan etnis Arab, Cina, dan Jawa, dan bertempat tinggal di Kota Malang khususnya pada Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, dan Kecamatan Blimbing pada tahun 2017. Populasi tidak diketahui karena data mengenai hal tersebut tidak terdata.

4.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah wanita yang berusia 45 hingga 59 tahun, merupakan etnis Arab, Cina, dan Jawa, dan bertempat tinggal di Kota Malang khususnya pada Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, dan Kecamatan Blimbing pada tahun 2017 dan memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut : (Sevilla, 2007)

$$N = \left[\frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{1,96}{0,20} \right]^2$$

N = 96 responden

N = ukuran sampel
Z $\alpha/2$ = nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan (α) adalah 95%
E = tingkat ketetapan yang digunakan untuk mengemukakan besarnya *error* maksimum secara 20%

Ditemukan nilai responden adalah 96 orang. Karena terdiri dari 3 kelompok, maka agar jumlah responden dari kelompok sama rata, maka setiap kelompok terdiri dari 32 orang yang memenuhi kriteria inklusi yang akan diteliti.

4.2.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Berusia 45-59 tahun.
- c) Merupakan keturunan 3 generasi dari etnik Arab, Cina, dan Jawa murni.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Wanita usia 45-59 tahun yang memiliki penurunan daya ingat.
- b) Wanita usia 45-59 tahun yang menderita disabilitas intelektual.
- c) Wanita usia 45-59 tahun yang mengalami *menopause* dini karena ada riwayat bedah (oovorektomi), terapi radiasi, dan kemoterapi.
- d) Wanita usia 45-59 tahun yang memiliki gangguan pendengaran.
- e) Wanita usia 45-59 tahun yang sedang atau pernah menderita penyakit seperti TBC, diabetes mellitus, penyakit jantung koroner, osteoporosis, *alzheimer*, kanker ovarium, kanker serviks yang sudah menjalar sampai ke ovarium, kanker payudara, tumor pada kelenjar pituitari dan hipotalamus, penyakit autoimun (*rheumatoid arthritis*), dan kelainan sindrom Turner.
- f) Wanita usia 45-59 tahun yang sedang atau pernah merokok
- g) Wanita usia 45-59 tahun yang sedang atau pernah mengonsumsi alkohol

4.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau *Independent* (X)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah :

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah :

X1 : paritas

X2 : usia *menarche*

X3 : penggunaan kontrasepsi

X4 : siklus haid

X5 : etnis

2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* ini adalah usia *menopause* wanita di Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, dan Kecamatan Blimbing Kota Malang bulan Januari tahun 2017.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Malang selama bulan Januari hingga bulan Februari tahun 2017.

4.5 Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data wawancara wanita yang berusia 45 hingga 59 tahun, merupakan etnis Arab, Cina, dan Jawa, dan bertempat tinggal di Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, dan Kecamatan

Blimbing Kota Malang pada tahun 2017. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed consent*
2. Lembar/ *instrument* wawancara

4.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan Oktober 2016. Kevaliditasan suatu kuesioner dilakukan dengan menguji korelasi *pearson product moment* menggunakan program *SPSS 20.0 for Window*.

4.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha* minimal 0,6. (Arikunto, 2006).

Pengujian reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Window*. Dengan kriteria apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel/ handal. (Arikunto, 2006).

4.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	Skor/Kategori
VARIABEL INDEPENDENT : RIWAYAT OBSTETRI						
1.	Paritas	Banyaknya kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang wanita	Kuesioner	a. Nullipara: tidak pernah melahirkan b. Primipara: 1 kali melahirkan c. Multipara: 2-4 kali d. Grandemultipara: ≥ 5 kali	Ordinal	a. Nullipara : 0 b. Primipara : 1 c. Multipara : 2 d. Grandemultipara : 3
2.	Usia Menarche	Usia saat wanita pertama kali mendapatkan haid.	Kuesioner	a. Menarche dini (<12 tahun) b. Menarche normal (12-14 tahun) c. Menarche tarda (>14 tahun)	Ordinal	a. Menarche tarda : 0 b. Menarche normal : 1 c. Menarche dini : 2
3.	Kontrasepsi	Penggunaan kontrasepsi pada saat usia reproduktif hingga menjelang menopause. Jenis kontrasepsi : a. Hormonal : pil kombinasi, pil progestin (minipil), suntik 1 bulan, suntik 3 bulan, implan. b. Non hormonal : IUD, kondom, diafragma, spermisida. c. Alami : MAL, koitus interruptus, lendir sevir, suhu basal, kalender. d. Kontrasepsi mantap : vasektomi dan tubektomi e. Non pengguna	Kuesioner	a. Pengguna Kontrasepsi hormonal b. Pengguna kontrasepsi non hormonal c. Pengguna kontrasepsi alami d. Pengguna kontrasepsi mantap e. Bukan pengguna kontrasepsi	Ordinal	a. Bukan pengguna kontrasepsi : 0 b. Pengguna kontrasepsi mantap : 1 c. Pengguna kontrasepsi alami : 2 d. Pengguna kontrasepsi non hormonal : 3 e. Pengguna Kontrasepsi hormonal : 4
4.	Siklus haid	Periode menstruasi dihitung berdasarkan jumlah hari mulainya menstruasi yang	Kuesioner	a. Teratur (21-35 hari) b. Tidak teratur (<21 hari atau >35 hari)	Ordinal	a. Tidak teratur : 0 b. Teratur : 1

		lalu sampai mulainya menstruasi berikutnya			
5.	Etnis	Perbedaan manusia berdasarkan karakteristik warna kulit dan bentuk wajah.	Kuesioner	a. Arab b. Cina c. Jawa	Nominal a. Arab : 0 b. Cina : 1 c. Jawa : 2
VARIABEL DEPENDENT					
6.	Usia <i>Menopause</i>	Berhentinya siklus menstruasi dalam 12 bulan terakhir, bukan disebabkan oleh keadaan patologis	Kuesioner	a. <i>Menopause</i> dini (≤ 45 tahun) b. <i>Menopause</i> normal (46-55 tahun) c. <i>Late menopause</i> (> 55 tahun) d. Belum <i>menopause</i>	Ordinal a. <i>Menopause</i> dini : 0 b. <i>Menopause</i> normal : 1 c. <i>Late menopause</i> : 2 d. Belum <i>menopause</i> : 3



4.7 Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan uji kelayakan etik di Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya pada tanggal 5 Januari 2017 dan dinyatakan dapat melakukan peneliti kurang lebih 3 minggu dari tanggal uji kelayakan etik.
2. Peneliti mengajukan dan mendapatkan surat pengantar dari jurusan Kebidanan Universitas Brawijaya Malang dan Komisi Etik sebagai surat ijin untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti menyerahkan surat kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang sebagai instansi pengurusan awal perijinan penelitian.
4. Setelah mendapat ijin kemudian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, kemudian mendapatkan surat untuk ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, Kepala Puskesmas Bareng, Camat Blimbing, Klojen, dan Sukun untuk mendapatkan ijin penelitian lebih lanjut.
5. Setelah mendapat ijin penelitian dari pihak terkait, kemudian peneliti meminta data pada pihak terkait (kelurahan dan RW) untuk meminta data responden beserta alamatnya. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung melalui kegiatan masyarakat dan *door to door*.
6. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data peneliti memberikan penjelasan pada responden, meminta izin untuk melakukan perekaman suara, dan membuat kontrak waktu dengan responden selama sekitar \pm 10 menit.
7. Responden yang bersedia diteliti, akan diberikan surat persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani.

8. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai responden dengan menggunakan lembar kuesioner untuk mendapatkan data karakteristik.
9. Akhir pengambilan data responden, peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan kuesioner ditempat pelaksanaan penelitian.

4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti melakukan pengecekan isian formulir, jawaban dapat terbaca jelas, dan jawaban relevan dengan pertanyaannya. *Editing* langsung dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga penelitian dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode pada jawaban pada setiap kuesioner, penelitian melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data.
3. *Scoring*, Untuk memudahkan dalam analisis data, maka data yang telah diberi kode dilakukan penilaian dengan skoring dari nilai yang telah ditentukan masing-masing kodenya.
4. *Tabulating*, merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan penelitian dan kesimpulan. Peneliti menyajikan data dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*.
5. *Entry data*, merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan

program statistik dalam komputer. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam pengolahan data statistik.

6. *Cleaning*, yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisa data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisa dapat dilakukan dengan benar.

4.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Hasil analisis ini mendeskripsikan variabel: paritas, usia *menarche*, penggunaan kontrasepsi, siklus haid, dan usia *menopause*. Hasil ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dimana dari skor dihitung dan dimasukkan dalam bentuk tabel.

2. Analisis *Bivariate*

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel *independent* (paritas, usia *menarche*, penggunaan kontrasepsi, siklus haid) dengan variabel *dependent* (usia *menopause*) dengan uji *Chi Square*. Apabila dalam setiap sel, nilai tidak memenuhi syarat, maka menggunakan alternatif analisa *Likelihood Ratio*.

4.10 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

1. *Respect to the Person* (Menghormati Hak Orang Lain)

Penelitian ini menghormati kesediaan responden sebagai subjek penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan responden mengetahui tujuan dari penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak, peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati haknya.

2. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kuesioner yang dilakukan dengan cara proses wawancara terbimbing, dimana peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan kuesioner dan responden menjawab apa adanya, kemudian peneliti mengisi jawaban sesuai jawaban yang diberikan oleh responden. Penelitian ini tidak memunculkan tindakan atau perbuatan yang merugikan kepada responden.

3. *Nonmaleficence* (Tidak Merugikan)

Dalam penelitian ini tidak terdapat tindakan yang dapat merugikan jiwa maupun kesehatan dan kesejahteraan. Peneliti akan dengan penuh mengawasi kegiatan penelitian yang berlangsung. Tidak ada resiko dari penelitian ini, mungkin kerugiannya berupa tersitanya waktu responden untuk pelaksanaan penelitian ini.

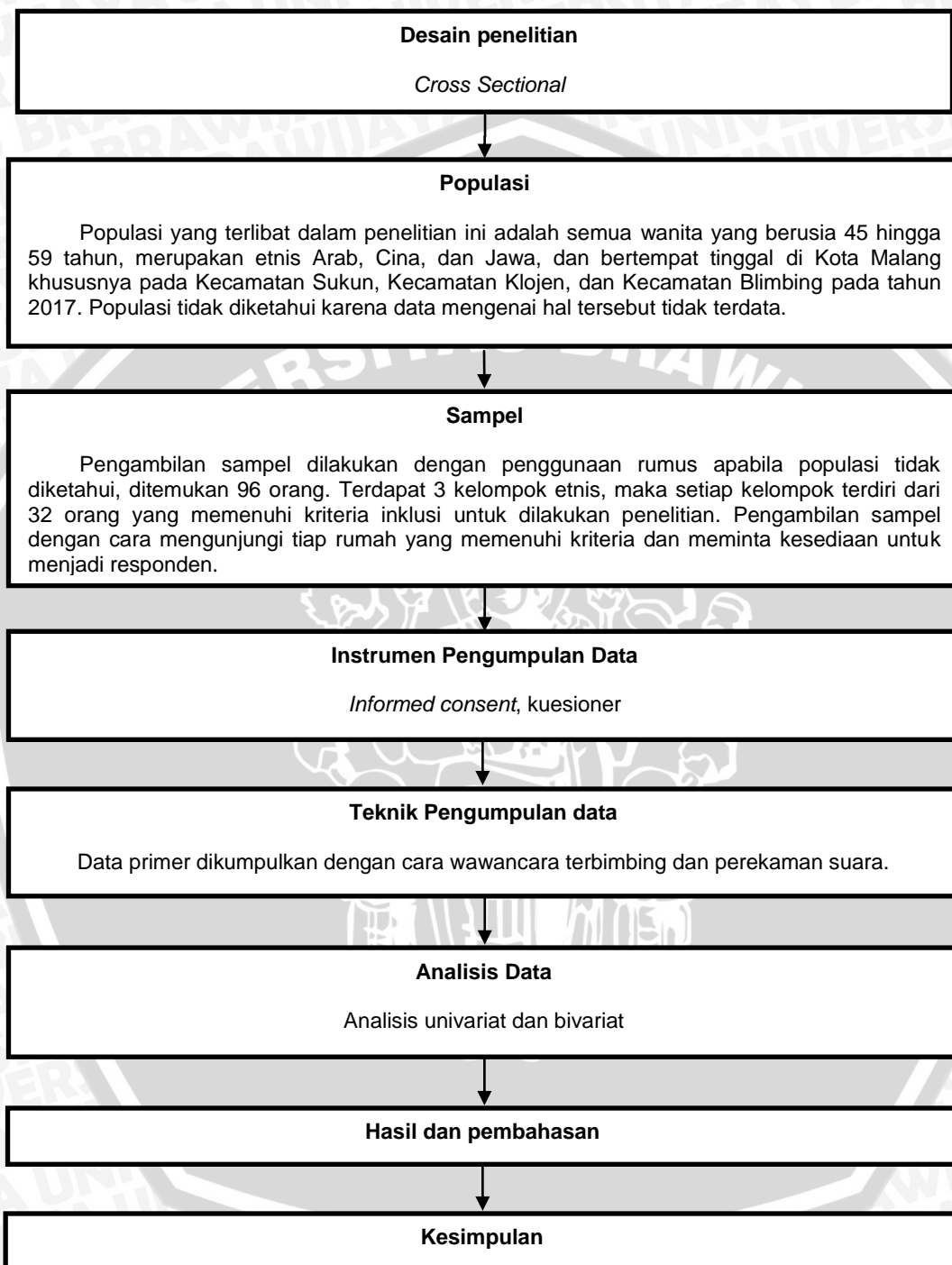
4. *Right to Justice* (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara sama sejak sebelum, selama, hingga keikutsertaanya dalam penelitian, seperti mengisi dan menanda tangani surat persetujuan, melakukan wawancara terbimbing dengan pertanyaan kuesioner yang sama dengan peneliti. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi. Dalam pemberian *reward*, peneliti

tidak melakukan perbedaan kepada responden, *reward* diberikan dengan jumlah dan jenis yang sama, yaitu berupa gelas cangkir sebanyak 1 buah per orang.



4.11 Kerangka Kerja



Gambar 4.1
Kerangka kerja